

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia meliputi semua kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara informal, formal, dan non formal. Tujuan umum pendidikan adalah mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dalam arti pendidikan yang dilakukan tetap mempertahankan kesatuan, keanekaragaman, mengembangkan cita-cita perorangan, masyarakat, bangsa, dan negara. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan secara merata dengan keunggulan dan penyeimbangan antara pemanfaatan dengan prestasi. Tujuan pendidikan ini akan dapat tercapai apabila dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan terjaminnya kualitas lulusan. Bidang pendidikan yang menjadi tumpuan harapan banyak pihak untuk dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas, masih banyak menghadapi masalah, disamping karena tuntutan masyarakat yang terus berkembang, juga dihadapkan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang terus-menerus berkembang dengan sangat cepat.¹

Pendidikan di Indonesia menjadi tanggungjawab pemerintah dan masyarakat, semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dan tiga tahun disekolah menengah pertama atau

¹ Anwar Sewang, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2015) 02.

Madrasah Tsanawiyah. Saat ini, pengelolaan pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal dan informal. Pendidikan juga dibagi ke dalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, disadari masih menemukan berbagai masalah. Masalah utama yang merupakan sumber masalah adalah masalah pengelolaan manajemen yang berakibat pada rendahnya mutu, terutama mutu penyelenggaraan pendidikan baik pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi.²

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kualitas manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan aktivitas pendayagunaan dan pemberdayaan semua sumberdaya baik manusia maupun non manusia secara optimal. Proses pemberdayaan sumberdaya untuk mencapai kualitas manusia inilah yang disebut manajemen pendidikan. Dengan demikian secara termonologis manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai proses pemberdayaan sumberdaya manusia dan non manusia untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Berikut manajemen pendidikan menurut para ahli pertama menurut Jensen, manajemen pendidikan adalah proses pengaturan sumber-sumber daya manusia dan material serta program yang ada untuk pendidikan, diselenggarakan secara hati-hati dan sistematis untuk

² Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020) 30

mencapai tujuan pendidikan. Kedua menurut Arikunto, manajemen pendidikan adalah rangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ketiga menurut Engkosworo manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif.³

Manajemen pendidikan pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pengolahan pendidikan. substansi manajemen pendidikan meliputi semua kegiatan yang menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Baharuddin, ruang lingkup manajemen pendidikan antara lain yaitu: manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen peserta didik, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan/pembiayaan, manajemen administrasi, manajemen humas.⁴

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan terkait dengan upaya mengatur dan **menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal guna untuk berjalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan.** Menurut Bafadal Ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pertama perencanaan, yakni: analisis

³ *Ibid*, hal 31

⁴ undang ruslan wahyudin, *manajemen pendidikan teori dan praktek dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional*, (yogyakarta, deepublish, 2020) 09

kebutuhan dan pembiayaan sarana dan prasarana sekolah dan perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Analisis pembiayaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembelian sarana dan prasarana dan untuk meminimalisir penggunaan dana yang tidak tepat sasaran.⁵ Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sendiri memiliki arti yakni keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk menghadirkan atau menyediakan (dari tidak ada menjadi ada) semua sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana atau usul kebutuhan yang telah ditetapkan.⁶ Kedua Pengorganisasian, yang meliputi: pendistribusian sarana dan prasarana sekolah dan penataan sarana dan prasarana sekolah. Termasuk pengorganisasian menurut Wahyu s adalah pendanaan sekolah dari dana BOS, Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD dan SMP, termasuk SMP (SMPT) dan Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia. Program Kejar Paket A dan Paket B tidak termasuk sasaran dari program BOS ini.⁷ Ketiga Pengarahan, yang meliputi: pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Pemeliharaan menurut Roudlotus, Puji Hujria Suci dan Sholikhah yakni menggunakan Standar Operasional

⁵ Nasrudin, dan Maryadi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD*, jurnal manajemen pendidikan, vol 13, no 1, 2019 hal 17

⁶ Nurbaiti, *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*, jurnal manajer pendidikan vol 9, no 4, 2015, hal 539

⁷ Wahyu s, *Peranan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Upaya Menuntaskan Wajib Belajar 9 Tahun di MTsNW Teros Tahun Anggaran 2019/2020*, Jurnal Studi Keislaman, vol 7 no 1, 2021, hal 36

Prosedur (SOP) Tujuan Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah: 1) Untuk menjaga konsistensi tingkat penampilan kinerja atau kondisi tertentu dan kemana petugas dan lingkungan dalam melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan tertentu, 2) Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan tertentu bagi sesama pekerja, dan supervisor, 3) Untuk menghindari kegagalan atau kesalahan (dengan demikian menghindari dan mengurangi konflik), keraguan, duplikasi serta pemborosan dalam proses pelaksanaan kegiatan, 4) Merupakan parameter untuk menilai mutu pelayanan, 5) Untuk lebih menjamin penggunaan tenaga dan sumber daya secara efisien dan efektif.⁸ SOP memiliki tiga uraian yaitu *standard, operating dan procedure*. *Standard* mengandung ketentuan yang menjadi acuan pokok yaitu sebagai acuan di mana setiap anggota harus mematuhi *standar operasional prosedur* yang perlu ditekankan pada standar ini adalah bersifat mengikat.⁹ Keempat yakni inventarisasi sarana dan prasarana sekolah, serta penghapusan sarana dan prasarana sekolah. Inventarisasi dilaksanakan pada jangka waktu enam bulan sekali sesuai dengan per-setengah semester. Proses pengecekan mengelilingi madrasah terhitung dari jumlah yang sudah ada, berapa barang yang rusak, dan berapa barang yang masih layak di pakai atau barang yang sudah tidak layak untuk dipakai, barang yang masih bisa diperbaiki dan barang yang sudah tidak bisa diperbaiki secara

⁸ Roudlotus, Puji Hujria Suci dan Sholikhah, *Pengembangan SOP (Standart Operational Procedure) Laboratorium Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Laboratorium Pada Program Studi Pendidikan Tata Busana UNNES*, jurnal teknologi busana dan Boga vol, no 2, 2020 hal 155

⁹ Fikri dan Miftahul et al, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan & Peran Standar Operasional Prosedur (SOP)*, jurnal academia.edu 2020. 241

moril.¹⁰ Kelima pengawasan, yang meliputi: Pemantauan kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dan penilaian kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.¹¹

Ketersediaan dan standarisasi sarana dan prasarana sesuai perundang-undangan yang berlaku merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan yang baik. Terlebih sebagai lembaga dibawah naungan swasta kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri merupakan salah satu faktor utama penunjang mutu pendidikan yang baik yang dimiliki madrasah, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non akademik madrasah, serta penghargaan yang dimiliki MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri berupa MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri meraih penghargaan kepemimpinan terbaik dari kementerian agama tahun 2021, yang semuanya adalah hasil dari peranan manajemen sarana dan prasarana dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penginventarisasian dan pengawasan, yang telah dilakukan oleh kepala madrasah dan seluruh stekholder serta staf kepala madrasah.

Pada MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri peneliti menemukan bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu yang telah diterapkan dengan baik oleh kepala madrasah yang dibantu oleh kepala bagian

¹⁰ Ike Malaya Sinta, *Manajemen Sarana Dan Prasarana*, jurnal ISEMA, vol 4, no 1, 2019 hal 87

¹¹ Tri Firmansyah, Achmad Supriyanto dan Agus Timan, Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan, *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol 2, No 3, 2018 hal 180

sarana dan prasarana dan stafnya, Hal ini dapat ditinjau dari banyaknya sarana dan prasarana yang diadakan madrasah, serta kerjasama yang dilakukan oleh madrasah. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, semua guru telah menggunakan fasilitas yang ada didalam kelas dalam melakukan proses pembelajaran serta ruang belajar atau kelas untuk para siswa-siswi yang nyaman dan jumlah bangku serta kursi yang sesuai dengan jumlah siswa yang ada, fasilitas-fasilitas lain pun seperti AC dan ruang perpustakaan serta laboratorium komputer bisa dikatakan sudah baik pemanfaatannya. Untuk kegiatan ekstrakurikuler terbilang banyak yang telah diadakan oleh MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri seperti halnya: Ekstrakurikuler pramuka, zafin, samroh, tahfidz, kaligrafi, renang, futsal, bulu tangkis, tennis meja, paduan suara, rebbana, dan SBQ, semua fasilitas untuk menunjang kegiatan Ekstrakurikuler telah di persiapkan dan diadakan dengan baik di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut kepala madrasah beserta wakil kepala bagian sarana dan prasarana serta staffnya telah berkerjasama untuk selalu meninjau dan memperbaiki secara terus menerus sarana dan prasarana yang ada guna menunjang kreatifitas dan bakat yang dimiliki oleh siswa dan siswinya, Peneliti menganggap bahwa penerapan manajemen sarana dan prasarana yang lengkap dan baik sangat penting diterapkan dalam proses pendidikan karena hal tersebut adalah salah satu tolak ukur keberhasilan program pendidikan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji secara ilmiah tentang Peranan manajemen

sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al - Irsyad Al - Islamiyyah Kota Kediri.

Perbedaan dan persamaan penelitian dari: Dari Nusi Nurstalis, Tatang Ibrahim dan Nandang Abdurrohik, Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 6, No. 1, Juni 2021, persamaan penelitian ini: mendeskripsikan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana, serta untuk mengetahui peran dan upaya yang dilakukan dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu, perbedaan penelitian: penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil obyek penelitian di SMP Islam Cendekia Cianjur. Pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan, mengorganisasikan, memberikan makna pada data yang telah didapatkan, dan dari data tersebut dinarasikan dan ditarik kesimpulan.¹²

Dari Nurul Isnaini, Fizian Yahya, Muahammad Sabri, Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MINW 1 Kembang Kerang, Jurnal Manajemen dan Budaya di STAI Darul Kamal NW Kembang kerang, Volume1 No 1 Tahun 2021, persamaan penelitian ini: tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan,

¹² Nusi Nurstalis, Tatang Ibrahim dan Nandang Abdurrohik, *Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 6, No. 1, Juni 2021, hal 63

perbedaan penelitian yakni Peencanaan, pengadaan sarana prasarananya dengan melihat kebutuhan yang ada pada sekolah, baik kebutuhan kantor ataupun kebutuhan belajar mengajar di dalam kelas. Serta Pemeliharaan sarana prasarananya dilakukan oleh semua warga sekolah, baik petugas khusus dalam sekolah, kepala sekolah, guru serta murid bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana prasarana sekolah.¹³

Dari Qurrotul Ainiyah, Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang, Jurnal Al-Idaroh, Vol.3 No.2 September 2019, persamaan penelitian ini: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan dan dilakukan dengan jalan untuk melibatkan berbagai metode yang ada, perbedaan penelitian: bahwa para guru di SMAN Bareng Jombang turut berperan dan punya andil dalam pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasana Pendidikan yang dimiliki oleh SMAN Bareng Jombang.¹⁴

Dari Mohammad Murod, Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Plus Al-Kautsar Malang, *Islamic Education Management Journal*, Vol. 1, No. 1 tahun 2022, persamaan penelitian: penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif disertai

¹³ Nurul Isnaini, Fizian Yahya, Muahammad Sabri, *Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MINWI Kembang Kerang*, Jurnal Manajemen dan Budaya di STAI Darul Kamal NW Kembang kerang, Volume1No 1 Tahun 2021, hal 1

¹⁴ Qurrotul Ainiyah, *Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang*, Jurnal Al-Idaroh, Vol.3 No.2 September 2019, hal 100

dengan pendekatan studi kasus yang memiliki tujuan mencapai perihal yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti, Perbedaan penelitian: penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan jawaban terkait perencanaan, penerapan, dan evaluasi manajemen sarana prasarana, serta dampak dari peningkatan kualitas pendidikan dalam implementasi manajemen sarana prasarana di SMP Plus Al-Kautsar Malang.¹⁵

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya penelitian ini bertujuan untuk mengulas mengenai peranan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Peranan manajemen sarana dan prasarana berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian untuk memaksimalkan mutu pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Dalam hal ini penulis menggali lebih dalam tentang bagaimana peranan manajemen sarana dan prasarana di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun judul penelitian penulis adalah: “peranan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

¹⁵ Mohammad Murod, *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Plus Al - Kautsar Malang*, Islamic Education Management Journal, Vol. 1, No. 1 tahun 2022, hal 13

1. Bagaimana perencanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian Manajemen Sarana dan Prasaranan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri
3. Bagaimana pengarahan Manajemen Sarana dan Prasaranan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri?
4. Bagaimana inventarisasi dan penghapusan Manajemen Sarana dan Prasaranan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri?
5. Bagaimana pengawasan Manajemen Sarana dan Prasaranan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.
2. Mengetahui pengorganisasian manajemen sarana dan prasaranan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mi Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.
3. Mengetahui pengarahan manajemen sarana dan prasaranan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mi Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.
4. Mengetahui inventarisasi dan penghapusan manajemen sarana dan prasaranan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mi Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

5. Mengetahui pengawasan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mi Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pastinya memiliki manfaat yang tentunya menguji suatu kebenaran dalam sebuah pengetahuan. sehubungan dengan penelitian ini maka manfaat yang diambil dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terbagi dua kelompok, yakni secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Dapat mengembangkan sebuah hasanah kependidikan pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk peneliti dan menjadi bahan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan sehingga hal ini bisa bermanfaat bagi praktisi pendidikan di sebuah madrasah. Selain itu bisa bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang peranan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala madrasah dapat dijadikan sebuah tolak ukur dan bahan untuk meningkatkan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai referensi dan mengembangkan kualitas siswa guna mencapai prestasi tinggi.
- b. Bagi sub bagian sarana prasarana berharap dapat dijadikan referensi dan memberikan dampak yang baik bagi peningkatan sarana dan prasarana

yang telah dan akan diadakan oleh MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.

- c. Bagi konsumen jasa pendidikan dapat menjadi sebuah acuan dan ketertarikan bahwasanya madrasah yang memiliki manajemen sarana dan prasarana yang bagus dilihat dari pengadaan sarana dan prasaranannya yang lengkap serta ekstrakurikuler yang banyak untuk mengasah bakat peserta didik maka konsumen jasa pendidikan akan merasa tertarik dan menaruh kepercayaan terhadap MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri yang akan dapat membawa putra dan putrinya menjadi siswa dan siswi yang berprestasi dan berguna untuk bangsa dan negara.

E. Definisi Konsep

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat madrasah, bahan, dan fasilitas madrasah lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar dapat berjalan dengan efektif.¹⁶

Mutu pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, yang memiliki arti merujuk pada kualitas produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan atau madrasah. Hal tersebut dapat diidentifikasi dari

¹⁶ Ike Malaya Sinta, *Manajemen Sarana Dan Prasarana*, jurnal islamic education manajemen, Vol 4, No 1 2019, hlm 80

banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik, serta memiliki lulusan relevan dengan tujuan.¹⁷

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti, Judul, bentuk, Peneliti dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Dari Nusi Nurstalis, Tatang Ibrahim dan Nandang Abdurrohman, Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 6, No. 1, Juni 2021.	Mendeskripsikan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana, serta untuk mengetahui peran dan upaya yang dilakukan dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil obyek penelitian di SMP Islam Cendekia Cianjur. Pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan, mengorganisasikan, memberikan makna pada data yang telah didapatkan, dan dari data tersebut dinarasikan dan ditarik kesimpulan	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah cenderung mengarah pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irshad Al-Islamiyyah Kota Kediri melalui peranan manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil kepala bagian sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irshad Al-Islamiyyah Kota Kediri.

¹⁷ Amrullah Aziz, *peningkatan mutu pendidikan*, Jurnal Studi Islam, Volume 10, No. 2 Desember 2015, hlm 3

NO	Nama Peneliti, Judul, bentuk, Peneliti dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
2	<p>Dari Nurul Isnaini, Fizian Yahya, Muahammad Sabri, Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MINW 1 Kembang Kerang, Jurnal Manajemen dan Budaya di STAI Darul Kamal NW Kembang kerang, Volume1 No 1 Tahun 2021</p>	<p>Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan</p>	<p>Perencanaan, pengadaan sarana prasarananya dengan melihat kebutuhan yang ada pada sekolah, baik kebutuhan kantor ataupun kebutuhan belajar mengajar di dalam kelas.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah cenderung mengarah pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri melalui peranan manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil kepala bagian sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.</p>
3	<p>Dari Qurrotul Ainiyah, Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan untuk</p>	<p>perbedaan penelitian, bahwa para guru di SMAN Bareng Jombang turut berperan dan punya andil dalam pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasana Pendidikan yang dimiliki oleh</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah cenderung mengarah pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian yang dilakukan dalam</p>

NO	Nama Peneliti, Judul, bentuk, Peneliti dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
	SMAN Bareng Jombang, Jurnal Al-Idaroh, Vol.3 No.2 September 2019	menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan dan dilakukan dengan jalan untuk melibatkan berbagai metode yang ada.	SMAN Bareng Jombang.	meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri melalui peranan manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala madrasah. dan wakil kepala bagian sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.
4	Dari Mohammad Murod, Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Plus Al - Kautsar Malang, Islamic Education Management Journal, Vol. 1, No. 1 tahun 2022.	penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif disertai dengan pendekatan studi kasus yang memiliki tujuan mencapai perihal yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan jawaban terkait perencanaan, penerapan, dan evaluasi manajemen sarana prasarana, serta dampak dari peningkatan kualitas pendidikan dalam implementasi manajemen sarana prasarana di SMP Plus Al - Kautsar Malang	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah cenderung mengarah pada bagaimana peranan manajemen yang digunakan oleh kepala madrasah dan wakil kepala bagian sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.